

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembagian dalam perencanaan arsitektur *Enterprise* yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Kehutanan Provinsi Jambi dan dibatasi hanya pada tahap perencanaan sistem informasi yang dibuat dengan menggunakan metodologi TOGAF ADM dengan ruang lingkup 4 fase yaitu arsitektur visi, bisnis, sistem informasi dan teknologi, serta pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi.
2. Aktivitas bisnis yang terjadi di Dinas Kehutanan Provinsi Jambi terbagi menjadi dua yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Aktivitas utama terdiri dari perencanaan dan pemanfaatan hutan, perlindungan dan KSDAE, pengelolaan DAS dan RHL, penyuluhan, pemberdayaan masyarakat dan hutan adat. Aktivitas pendukung meliputi manajemen umum dan kepegawaian, manajemen keuangan dan asset.

Enterprise Architecture yang terbentuk dapat digunakan sebagai panduan pengelolaan sistem informasi dalam hal pengelolaan data dan informasi yang terdiri dari 20 aplikasi usulan yang dapat diintegrasikan dan di modelkan

menggunakan *Use Case Diagram* dan *Class Diagram* sehingga dapat meningkatkan efisiensi aktivitas bisnis pada Dinas Kehutanan Provinsi Jambi.

3. Arsitektur *enterprise* yang telah direncanakan dapat digunakan sebagai pedoman dalam merancang sistem aplikasi yang nantinya digunakan untuk mengelola aktivitas bisnis pada Dinas Kehutanan Provinsi Jambi, baik aktivitas utama maupun aktivitas pendukung.

5.2. SARAN

1. Model arsitektur *Enterprise* yang dibentuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi pengembangan sistem informasi untuk mendukung strategi bisnis organisasi dan dalam pengembangan sistem informasi diharapkan dapat memperhatikan kinerja sistem serta keamanan komputer dan jaringan yang handal.
2. Untuk mendapatkan model arsitektur *Enterprise* yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada tahapan akhir dalam TOGAF ADM.
3. Setelah direncanakan sebuah arsitektur *enterprise* seperti yang telah dianalisis secara sistem dan konseptual ini, yakni dalam bentuk blueprint arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi, maka diharapkan perencanaan arsitektur *enterprise* ini bisa menjadi pedoman bagi perusahaan untuk merancang sistem aplikasi dan teknologi yang tepat disetiap kebutuhan

perusahaan, dengan demikian dapat membantu perusahaan untuk mewujudkan tujuan dan visinya.

